

ABSTRACT

Alifia Dinda Seftiana Dewi. 210511100041. English Study Program. Oppression Encountered by Protagonist in the *Yellowface* Novel: Modern Racism

This study explores the types of racism experienced by the protagonist and the perceptions of Asians and Asian-Americans toward her position as a white author in R. F. Kuang's *Yellowface*. The study aims to identify forms of racism encountered by the protagonist and analyze how her authorship is perceived through the lens of racism theories. The analysis uses Carmichael and Hamilton's (1992) concept of individual racism and Delgado and Stefancic's (2017) Critical Race Theory (CRT) as the theoretical framework. This study employs a qualitative descriptive method with a textual analysis approach to examine the narrative and character interactions within the novel.

The results show that the protagonist experiences four forms of individual racism: racial prejudice, stereotypes, racial discrimination, and racial violence. These forms emerge in response to her identity as a white woman writing about Chinese culture, leading to verbal and physical threats, as well as online hate. In addition, the perception of Asians and Asian-Americans is reflected through CRT concepts such as counter-storytelling and whiteness as property. These perceptions reveal criticism toward protagonist's racial privilege and her occupation of space in Asian narratives.

In conclusion, *Yellowface* illustrates that racism is a multifaceted issue that can affect individuals across racial groups. The novel effectively captures both direct and indirect forms of racism and exposes the racialized power structures within the literary world.

Keywords: *modern racism, yellowface, individual racism, critical race theory, asians and asian-americans perception*

ABSTRAK

Alifia Dinda Seftiana Dewi. 210511100041. English Study Program. Oppression Encountered by Protagonist in the *Yellowface* Novel: Modern Racism

Penelitian ini mengeksplorasi jenis-jenis rasisme yang dialami oleh tokoh utama serta persepsi masyarakat Asia dan Asia-Amerika terhadap posisinya sebagai penulis kulit putih dalam novel *Yellowface* karya R. F. Kuang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk rasisme yang dialami oleh tokoh utama dan menganalisis bagaimana kepenulisannya dipersepsikan melalui lensa teori rasisme. Analisis ini menggunakan konsep rasisme individu dari Carmichael dan Hamilton (1992) serta teori *Critical Race Theory* (CRT) dari Delgado dan Stefancic (2017) sebagai kerangka teori. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis tekstual untuk menelaah narasi dan interaksi antar tokoh dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama mengalami empat bentuk rasisme individu: prasangka rasial, stereotip, diskriminasi rasial, dan kekerasan rasial. Bentuk-bentuk ini muncul sebagai respons terhadap identitasnya sebagai perempuan kulit putih yang menulis tentang budaya Tionghoa, yang mengakibatkan ancaman secara verbal dan fisik, serta ujaran kebencian di media daring. Selain itu, persepsi masyarakat Asia dan Asia-Amerika tercermin melalui konsep CRT seperti *counter-storytelling* dan *whiteness as property*. Persepsi tersebut menunjukkan adanya kritik terhadap privilese rasial tokoh utama dan pengambilalihan ruang naratif milik komunitas Asia.

Sebagai kesimpulan, *Yellowface* menggambarkan bahwa rasisme merupakan isu yang kompleks dan dapat menimpa individu dari berbagai kelompok ras. Novel ini secara efektif menangkap bentuk rasisme langsung maupun tidak langsung, serta mengungkap struktur kekuasaan yang berlandaskan ras dalam dunia sastra.

Keywords: *rasisme modern, yellowface, rasisme individual, teori ras kritis, persepsi masyarakat asia dan asia-amerika*